

ABSTRAK

Abna Nur Salsabila. 2022. *Pengadaan Bahan Pustaka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin*. Skripsi, jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Ana Rizka Mashud, M. IP dan Yokke Andini, SS, M. Pd.

Kata Kunci: Pengadaan, Bahan Pustaka

Permasalahan yang dibahas adalah koleksi perpustakaan yang masih belum memadai. Ketersediaan koleksi merupakan hal penting untuk menunjang keberhasilan program perpustakaan. Pengadaan merupakan cara efektif dalam pengembangan koleksi pada suatu koleksi. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin memiliki perpustakaan baru dan koleksi yang masih sedikit. Kurangnya koleksi memiliki masalah pada perpustakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengadaan bahan pustaka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin, serta mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pengadaan bahan pustaka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 bajuin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan metode diskriptif yaitu penelitian yang terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan satu orang pustakawan, sedangkan objek penelitian ini adalah pengadaan bahan pustaka. Pengumpulan data menggunakan beberapa teknik seperti wawancara yang dilakukan secara langsung kepada dua informan dan dokumentasi. Semua data yang terkumpul akan diproses melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa pengadaan bahan pustaka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin dalam perencanaan, dilakukan setiap satu tahun sekali, dimulai dengan merencanakan memilih bahan pustaka pengadaan yang dilakukan dengan pembelian melalui aplikasi siplah. Kepala perpustakaan melakukan pengadaan menyesuaikan dengan permintaan dana anggaran. Penganggaran berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam melakukan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin yaitu kurangnya anggaran dana untuk pembelian koleksi perpustakaan.